

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Information Technology (IT) atau Teknologi Informasi (TI) memberikan pengaruh dari cara kerja personal maupun organisasi, terlebih dalam dunia bisnis, teknologi dapat membantu perkembangan bisnis dikarenakan dengan teknologi dapat memangkas pengeluaran yang cukup signifikan. Dalam dunia bisnis, teknologi dapat digunakan sebagai alat memonitor kegiatan – kegiatan yang terjadi dalam bisnis diantaranya transaksi penjualan.

Penjualan adalah bagian penting dari pemasaran suatu produk yang dihasilkan suatu perusahaan. Penjualan sendiri pada umumnya diartikan pemindahan produk yang dihasilkan perusahaan baik itu barang atau jasa dari produsen ke tangan konsumen. Besarnya kuantitas penjualan tergantung oleh perencanaan yang dibuat oleh perusahaan. Sistem penjualan merupakan sistem yang melibatkan suatu sumber daya dalam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan.

CV. Noval Jaya Keramik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Bukan hanya keramik, tetapi menyediakan juga pasir, kayu dan bahan bangunan lainnya. Dalam menjalankan proses penjualannya, CV. Noval Jaya Keramik melayani penjualan tunai maupun kredit dalam termin 30 hari. Saat ini CV. Noval Jaya Keramik mempunyai 2 cabang CV. yang dikelola langsung oleh pemiliknya.

Permasalahan timbul ketika pemilik tidak dapat mengelola penjualan pada 2 CV. sekaligus dalam satu waktu. Pemilik CV. membutuhkan karyawan yang dapat membantu dalam proses penjualan. Namun sistem yang digunakan masih sangat sederhana yaitu melakukan pencatatan biasa, baik itu transaksi penjualan tunai ataupun kredit ke dalam sebuah buku. Dan untuk proses kalkulasi hanya menggunakan cara konvensional yaitu dengan alat perhitungan biasa. Hal tersebut dikhawatirkan dapat terjadinya kesalahan dalam pencatatan ataupun perhitungan sehingga perusahaan mengalami kerugian. Selain itu pemilik membutuhkan laporan penjualan baik penjualan tunai ataupun kredit untuk memastikan perusahaan mengalami laba.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian pada CV. Noval Jaya Keramik dan membuat suatu rancang bangun yang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan dalam proses pengolahan data penjualan, khususnya penjualan kredit. Oleh karena itu penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul: **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Secara Kredit Pada CV. Noval Jaya Keramik Karawang”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kepenulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk meneliti sistem penjualan kredit yang sedang berjalan di CV. Noval Jaya Keramik.
2. Mencoba menemukan permasalahan yang sering terjadi di sistem penjualan kredit pada CV. Noval Jaya Keramik.

3. Membantu mengatasi permasalahan dengan membuat Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Secara Kredit Pada CV. Noval Jaya Keramik.

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data – data yang dapat menunjang penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2016:19) menjelaskan tentang “Wawancara mempunyai beberapa keuntungan diantaranya jika ada bagian tertentu yang menurut anda perlu untuk digali lebih dalam, anda dapat langsung menanyakan kepada narasumber”.

Dalam penelitian laporan ini , penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas dari pemilik CV. Noval Jaya Keramik.

2. Pengamatan Langsung

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:20) menjelaskan bahwa “Observasi mempunyai beberapa keuntungan diantaranya analis dapat melihat langsung bagaimana sistem lama berjalan”.

Dalam penelitian laporan ini, penulis diberi kesempatan untuk mengamati dan mempelajari langsung selama 30 hari sistem penjualan kredit yang sedang berjalan di CV. Noval Jaya Keramik.

3. Studi Pustaka

Menurut Susanto dan Ayu (2017:77) menjelaskan “Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yang didapat dari buku ilmiah, *research report*, regulasi elektronik”.

Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mencari, membaca dan mengumpulkan bahan – bahan literatur dari berbagai sumber yang berhubungan dengan sistem penjualan kredit sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti.

1.3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu metode Waterfall. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:28) menjelaskan bahwa “Metode SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak (*analysis*)

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Pada tahap ini penulis menganalisa kebutuhan *user*, termasuk dokumen – dokumen, representasi antar muka yang diperlukan, dan program – program yang dapat diakses. Pada program terdapat 2 halaman yang dapat diakses yaitu halaman untuk admin dan halaman untuk pemilik.

2. Desain (*design*)

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3. Pembuatan Kode Program (*coding*)

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Berdasarkan hasil desain yang telah dibuat maka penulis menentukan bahasa pemrograman Java sebagai alat pembuatan kode program.

4. Pengujian (*testing*)

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang di inginkan. Penulis melakukan pengujian program dengan menggunakan *balckbox testing*. Pengujian *blackbox testing* ini dimaksudkan untuk mengetahui perangkat lunak yang telah dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

5. Pendukung (*tsupport*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menuntut kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau pemeliharaan perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Dalam tahap ini penulis melakukan pengembangan yang bersifat memperbaiki dengan cara melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan berkala pada *software* dan *hardware* yang digunakan.

1.4. Ruang Lingkup

Didalam penulisan laporan Tugas akhir ini, penulis membahas tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Secara Kredit Pada CV. Noval Jaya Keramik. Adapun rancang bangun penjualan kredit ini dimulai dari: Manajemen menu master yang terdiri dari data user, data pelanggan, dan data barang. Manajemen menu transaksi berupa barang pesanan, detail barang pesanan, dp, tagiahn selanjutnya, dan surat jalan. Menu laporan terdiri dari laporan data pelanggan, data penjualan, dan data pendapatan.

